



Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Sikap Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Tolitoli

Diaz Gathan Ansrangi¹, Niken Susilowati², Muya Barida³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Negeri 4 Yogyakarta

Email: diazgathan@gmail.com¹

nikenso4bhe@gmail.com², muya.barida@bk.uad.ac.id³

Abstrak

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah meningkatkan sikap kebiasaan belajar yang baik pada siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan sikap kebiasaan belajar yang baik pada siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan angket kebiasaan belajar, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa. Data diolah dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis statistik menggunakan rumus *Wilcoxon Sign Rank Test* pada taraf kepercayaan 95% ($=0,05$). Hasil analisis deskriptif sesudah mengikuti layanan bimbingan belajar bahwa 10% siswa memiliki sikap kebiasaan belajar yang baik klafikasi sangat tinggi, 75% siswa memiliki sikap kebiasaan belajar yang baik klafikasi tinggi. Hasil analisis inferensial uji *Wilcoxon Sign Rank Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan sikap kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli

Kata Kunci: *Sikap Kebiasaan Belajar Yang Baik, Layanan Bimbingan Belajar*

Abstract

The main research problem is to increase students' attitudes toward excellent study habits. The research objective is to explain the impact of tutoring on enhancing students' study habits. This research used a quantitative design and questionnaires on study habits and documentation to collect the data. The research sample was 20 students. The collected data were analyzed descriptively and inferentially. Hypothesis testing was carried out through statistical analysis using the *Wilcoxon Sign Rank Test* formula at a 95% confidence level ($=0.05$). The descriptive analysis results after attending tutoring services indicated that 10% of students have good study habits at a very high classification, and 75% of students have good study habits at a high classification. The results of the inferential analysis of the *Wilcoxon Sign Rank Test* obtained a significance value of $0.000 > 0.05$. The results showed that H_0 was rejected, and H_a was accepted. Therefore it can be concluded that tutoring services impact on good study habits of VIII-A grade students at SMP Negeri 3 Tolitoli.

Keywords: Good learning habits, tutoring services

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003” Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan manusia karena pada dasarnya pendidikan merupakan upaya menyiapkan individu (peserta didik) dimasa mendatang.

Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rais Inaku, S.Pd., M.MPMat pada tanggal 06 Mei 2022 di SMP Negeri 3 Tolitoli, beliau sampaikan bahwa di kelas VIII A, siswa – siswi tersebut biasanya tidak mengikuti proses pembelajaran dan siswa memiliki sikap belajar negatif khususnya sikap terhadap tugas seperti siswa jarang mengumpulkan tugas, siswa sering bermain ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa hanya menghayal. Siswa menghadapi ujian/ulangan santai dan cuek sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Melihat permasalahan tersebut, maka perlu adanya alternatif penyelesaian masalah yang harus diberikan kepada siswa untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya yaitu pemberian layanan bimbingan belajar yang dianggap sebagai pengentasan masalah yang tepat. Maka, peneliti berupaya untuk memperbaiki kebiasaan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat memberikan perubahan dalam hal ini, keterampilan, sikap belajar siswa yang dimaksud yaitu bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca, menghafal dan membuat rangkuman serta mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Cara yang dilakukan siswa berbeda-beda, artinya keterampilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik, sehingga siswa tersebut menjadi lebih bertanggungjawab akan kegiatan belajarnya.

Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang dan tidak ada paksaan, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu layanan yang tepat untuk membantu siswa dalam kebiasaan belajar yang baik, peneliti menggunakan layanan bimbingan belajar membantu peserta didik untuk mengembangkan aspek-aspek belajar yang menyangkut keterampilan, sikap dan kebiasaan belajar serta motivasi belajar sesuai tahapannya. Sesuai dengan tujuan dan fungsi layanan bimbingan dan konseling yang terkait bimbingan belajar.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Tolitoli yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin No.49 Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah dimulai pada tanggal 15 Mei sampai tanggal 18 Juli Tahun 2022, Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Variabel dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X), dan sikap kebiasaan belajar yang baik (Y). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Tolitoli yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah subyek dalam penelitian adalah 20 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan inferensial, yaitu Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebiasaan belajar yang baik bagi siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Tolitoli sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan belajar dan melakukan pengujian hipotesis statistik untuk menguji Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Tolitoli, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Tolitoli Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Belajar

Hasil analisis deskripsi kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Tolitoli sebelum diberikan layanan Bimbingan Belajar dapat di lihat pada tabel tabel berikut ini:

Tabel 1 : Klasifikasi Dan Persentase Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Tolitoli Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Belajar.

No	Klasifikasi Kebiasaan Belajar yang baik	F	%
1	Sangat Tinggi	0	0
2	Tinggi	0	0
3	Rendah	15	75
4	Sangat Rendah	5	25
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui klasifikasi kebiasaan belajar yang baik dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, tidak ada atau 0% siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi sangat tinggi, tidak ada atau 0% siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi tinggi, 15 atau 75% siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi rendah dan 5 atau 25% siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi sangat rendah.

b. Klasifikasi Dan Persentase Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Tolitoli Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Belajar

Hasil analisis deskripsi kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Tolitoli sesudah diberikan layanan Bimbingan Belajar dapat di lihat pada tabel tabel berikut ini:

Tabel 2 : Klasifikasi dan Persentase kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Tolitoli sesudah diberikan layanan Bimbingan Belajar.

No	Klasifikasi Kebiasaan Belajar yang baik	F	%
1	Sangat Tinggi	2	10
2	Tinggi	18	90
3	Rendah	0	0
4	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui klasifikasi kebiasaan belajar yang baik dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, 2 atau 10% siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi sangat tinggi, 18 atau 90% siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi tinggi, tidak ada siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi rendah dan tidak ada siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klafikasi sangat rendah.

c. Deskripsi Peningkatan Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Tolitoli Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Belajar.

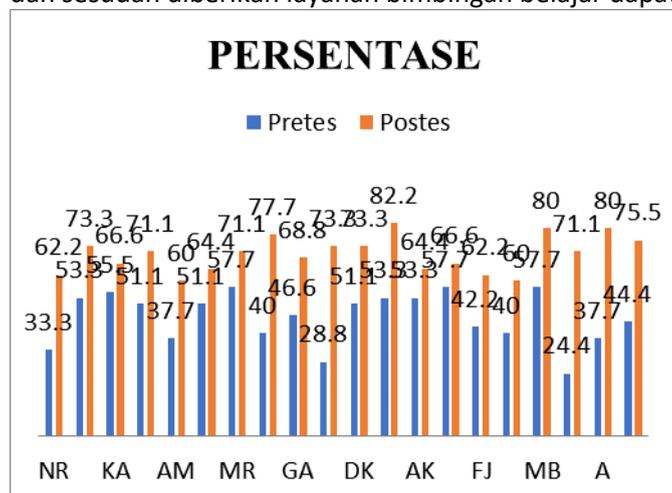
Peningkatan kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Tolitoli sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan Belajar dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Peningkatan Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Tolitoli Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Belajar.

No	Nama	Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Belajar		Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Belajar		Keterangan
		%	Klafikasi	%	Klafikasi	
1	NR	33,3	Sangat Rendah	62,2	Tinggi	Meningkat
2	F	53,3	Rendah	73,3	Tinggi	Meningkat
3	KA	55,5	Rendah	66,6	Tinggi	Meningkat
4	MA	51,1	Rendah	71,1	Tinggi	Meningkat
	AM	37,7	Sangat	60	Tinggi	

5			Rendah			Meningkat
6	FA	51,1	Rendah	64,4	Tinggi	Meningkat
7	MR	57,7	Rendah	71,1	Tinggi	Meningkat
8	NR	40	Rendah	77,7	Tinggi	Meningkat
9	GA	46,6	Rendah	68,8	Tinggi	Meningkat
10	MR	28,8	Sangat Rendah	73,3	Tinggi	Meningkat
11	DK	51,1	Rendah	73,3	Tinggi	Meningkat
12	FR	53,3	Rendah	82,2	Sangat Tinggi	Meningkat
13	AK	53,3	Rendah	64,4	Tinggi	Meningkat
14	MJ	57,7	Rendah	66,6	Tinggi	Meningkat
15	FJ	42,2	Rendah	62,2	Tinggi	Meningkat
16	ES	40	Rendah	60	Tinggi	Meningkat
17	MB	57,7	Rendah	80	Tinggi	Meningkat
18	JC	24,4	Sangat Rendah	71,1	Tinggi	Meningkat
19	A	37,7	Sangat Rendah	80	Sangat Tinggi	Meningkat
20	D	44,4	Rendah	75,5	Tinggi	Meningkat

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui peningkatan kebiasaan belajar yang baik dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, ada 5 orang siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klasifikasi rendah mengalami peningkatan kebiasaan belajar yang baik setelah mengikuti layanan bimbingan belajar, 15 orang siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan klasifikasi rendah mengalami peningkatan kebiasaan belajar yang baik setelah mengikuti layanan bimbingan belajar. Untuk lebih jelasnya deskripsi peningkatan kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Tolitoli sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan belajar dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Deskripsi Peningkatan Kebiasaan Belajar

2. Hasil Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis secara statistik dengan menggunakan rumus *wilcoxon sign rank test*. Perhitungan analisis tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24 T *Wilcoxon* sebagai berikut.

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah :

- H_0 : Tidak ada pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap sikap Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli.
- H_a : Ada pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Sikap Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Siswa Kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli.

Dasar pengambilan keputusan adalah yang pertama jika nilai signifikansi atau Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikansi hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan Belajar. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak dan

H₀ diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikansi hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan Belajar.

Tabel 4 : Hasil uji T *Wilcoxon* Kebiasaan Belajar Yang Baik Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Tolitoli Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Belajar.

Test Statistics ^a	
	Post test - Pre test
Z	-3,928 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4, data hasil perhitungan dengan menggunakan test statistik dari uji *Wilcoxon Signed Ranks* menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Menurut hipotesis) dan dasar pengambilan keputusan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan karena signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap sikap kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan

a. Pertemuan Pertama

Pretest dilaksanakan pada hari Selasa 10 Mei 2022 di kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli untuk mengetahui gambaran atau kondisi awal mengenai kebiasaan belajar yang baik pada siswa dengan menyebarkan instrumen (angket) kebiasaan belajar. Hasil penyebaran angket kebiasaan belajar pada kelas VIII A didapat 15 siswa berada pada kategori rendah dan 5 siswa pada kategori sangat rendah.

b. Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2022

Waktu : 09:00 – 09.45

Tempat : Ruang Kelas SMP Negeri 3 Tolitoli

Pada pertemuan kedua ini peneliti menjelaskan kegiatan layanan yang akan dilakukan yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar dilaksanakan di ruang kelas SMP Negeri 3 Tolitoli. Peneliti membuka pertemuan kedua ini dengan mengucapkan salam kepada siswa-siswa dan dilanjutkan dengan berdoa agar pelaksanaan bimbingan belajar berjalan dengan lancar dan diridhoi oleh Allah SWT. Peneliti selanjutnya memperkenalkan diri seperti menyebutkan nama, alamat, tempat tanggal lahir, asal dan sebagainya kemudian diteruskan pada siswa-siswa yang lainnya. Setelah itu menjelaskan kegiatan layanan yang akan dilakukan dan mengidentifikasi kondisi awal konseli sebelum menerima perlakuan bimbingan belajar. Kemudian dilanjutkan dengan permainan agar menghangatkan suasana pembelajaran sehingga tercipta suasana keakraban dan kehangatan dalam proses konseling berlangsung. Tujuan dari permainan juga agar sebelum pelaksanaan bimbingan belajar siswa merasa rileks dan tidak tegang dengan begitu siswa dapat mengungkapkan masalah-masalah yang dialami.

Pada tahap peralihan peneliti menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar setelah itu masuk ke topik materi yang akan di bahas.

Pada tahap kegiatan peneliti memberikan materi tentang kebiasaan belajar yang baik pada siswa. Materi ini diberikan dengan harapan siswa dapat mengetahui macam-macam kebiasaan belajar yang baik, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi kesulitan belajar siswa. Peneliti menjelaskan bahwasannya kebiasaan belajar yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar yang baik.

Pada pengakhiran peneliti memberikan kesimpulan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dari proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran menanyakan pemahaman apa yang sudah diperoleh dari

pertemuan yang dilakukan, pemahaman apa dan bagaimana perasaan serta kesan yang didapat selama kegiatan bimbingan belajar. Selanjutnya dan diakhiri dengan doa serta salam.

c. Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
Waktu : 09.00 – 09.45
Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 3 Tolitoli

Pada pertemuan ketiga ini Peneliti membuka pertemuan ini dengan mengucapkan salam kepada siswa-siswa dan dilanjutkan dengan berdoa agar pelaksanaan bimbingan belajar berjalan dengan lancar dan diridhoi oleh Allah SWT. menjelaskan kegiatan layanan yang akan dilakukan dan mengidentifikasi kondisi awal konseli sebelum menerima perlakuan bimbingan belajar. Kemudian dilanjutkan dengan permainan agar menghangatkan suasana pembelajaran sehingga tercipta suasana keakraban dan kehangatan dalam proses bimbingan belajar berlangsung.

Pada tahap peralihan peneliti menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar setelah itu masuk ke topik materi yang akan di bahas.

Pada tahap kegiatan peneliti memberikan materi tentang strategi belajar pada siswa. Materi ini diberikan dengan harapan siswa dapat mengetahui strategi belajar, sehingga secara tidak langsung dapat memudahkan siswa untuk belajar.

Pada pengakhiran peneliti memberikan kesimpulan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dari proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran menanyakan pemahaman apa yang sudah diperoleh dari pertemuan yang dilakukan, pemahaman apa dan bagaimana perasaan serta kesan yang didapat selama kegiatan bimbingan belajar. Selanjutnya dan diakhiri dengan doa serta salam.

d. Pertemuan Keempat

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Juli 2022
Waktu : 09.00 – 09.45
Tempat : Ruang kelas SMP Negeri 3 Tolitoli

Post dilaksanakan pada hari Selasa 5 Juli 2022 di kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli untuk mengetahui gambaran atau kondisi akhir setelah di berikan layanan bimbingan belajar Hasil penyebaran angket kebiasaan belajar pada kelas VIII A didapat 2 siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 18 siswa pada kategori rendah.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kebiasaan belajar yang baik peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli maka diberikan terlebih dahulu kuesioner skala kebiasaan belajar kepada seluruh kelas VIII dengan begitu peneliti bisa mengetahui ada berapa jumlah peserta didik yang mengalami kebiasaan belajar kurang baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor angket kebiasaan belajar siswa sebelum di berikan layanan bimbingan belajar dari 20 siswa diketahui bahwa tidak ada siswa atau (0%) mendapatkan klafikasi sangat tinggi, tidak ada siswa atau (0%) mendapatkan klafikasi tinggi, 15 siswa atau (75%) mendapatkan klafikasi rendah, dan 5 siswa atau (25%) mendapatkan klafikasi sangat rendah. Setelah mengikuti layanan bimbingan belajar dari 20 siswa diketahui bahwa 2 siswa atau (10%) mendapatkan klafikasi sangat tinggi, 18 siswa atau (90%) mendapatkan klafikasi tinggi, tidak ada siswa atau (0%) mendapatkan klafikasi rendah, dan tidak siswa atau (0%) mendapatkan klafikasi sangat rendah. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, kebiasaan belajar siswa yang baik meningkat setelah mengikuti layanan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar merupakan bagian terpenting bagi peserta didik, mengingat pada saat ini peserta didik dituntut untuk bisa berkompetensi. Selain itu, manfaat dari bimbingan belajar adalah dapat membuat siswa semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Maka sangat penting bagi peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik, agar mereka mampu bersaing dengan tuntutan zaman pada saat ini. Dengan membiasakan belajar dengan baik maka siswa akan dapat memperoleh berbagai manfaat. Adapun manfaat dari kebiasaan belajar. Kegunaan kebiasaan ialah: (1) penghematan waktu (*economy of time*);

(2) meningkatkan efisiensi manusia (human efficiency); (3) membuat seseorang menjadi lebih cermat; (4) membantu seseorang menjadi ajeg. Pelaksanaan layanan bimbingan belajar di lakukan 2 kali hal ini menunjukkan adanya perkembangan perilaku ke arah yang positif atau lebih baik. Siswa yang mengalami peningkatan kebiasaan belajar yang baik di karenakan kesediaan untuk mengikuti setiap layanan yang di berikan dengan penuh perhatian dan atusias selain itu adanya kemauan dari siswa untuk merubah diri menjadi lebih baik.

Selanjutnya menurut penelitian yang pernah di lakukan oleh Thahir *et al.* 2014,. Hasil penelitian menunjukkan analisis Uji T, dimana pada analisis tersebut nilai thitung > ttabel sebesar $7,973 > 2,074$. Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima pada uji T adalah H_a . Dimana arti dari H_a adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Utrujyyah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian perlakuan berupa layanan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya analisis inferensial menunjukkan bahwa adanya peningkatan kebiasaan belajar yang baik pada kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli setelah di berikan layanan bimbingan belajar di mana hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Menurut hipotesis dan juga dasar pengambilan keputusan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan karenakan signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap sikap kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor sebelum diberikan layanan bimbingan belajar hasil skor pretest 25% (klafikasi sangat rendah, 75% (klafikasi rendah) dan setelah di berikan layananan hasil skor posttest 10% (klafikasi sangat tinggi) dan 90% (klafikasi tinggi). Terjadi peningkatan nilai skor setelah diberikan layanan bimbingan belajar.
2. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* dengan menggunakan aplikasi spss 24 diperoleh nilai signifikansi sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Menurut hipotesis (dugaan) dan juga dasar pengambilan keputusan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan karenakan signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap peningkatan kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, S. (2013). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng. *Jurnal teknologi pendidikan*, 2(2).
- Erica, D., & Lasmono, I. D. (2019). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMA Mulia Buana Parung Panjang). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 51-65.
- Zakiah, A.F. (2016). *Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55-66.
- Syauqi, A. E. F. (2021). *Bimbingan keorganisasian untuk meningkatkan kedisiplinan waktuv: Peneliatian pada Dema Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).